

ABSTRAK

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan adalah badan hukum publik yang berfungsi untuk menyelenggarakan jaminan sosial bagi tenaga kerja dalam mengatasi risiko sosial ekonomi dengan menggunakan asas gotong royong. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud menyelenggarakan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 01 Tahun 2016, BPJS Ketenagakerjaan wajib menerbitkan Kartu Peserta paling lambat 7 (tujuh) hari sejak formulir pendaftaran diterima secara lengkap dan benar serta iuran pertama dibayar lunas kepada BPJS Ketenagakerjaan. Seiring dengan pertumbuhan peserta BPJS Ketenagakerjaan ditemukan adanya resiko berkurangnya pelayanan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan dalam hal proses penerimaan kartu peserta oleh Perusahaan yang tidak terdokumentasi dengan baik yang mana masih menggunakan buku atau pencatatan manual dan kartu peserta yang diterbitkan tidak disebutkan secara detail sehingga mengakibatkan adanya kemungkinan penerbitan duplikat kartu peserta. Perancangan suatu sistem informasi merupakan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan pencatatan kartu kepesertaan tersebut dikarenakan pada implementasinya menggunakan data tenaga kerja secara mendetail dan data penerima kartu peserta secara detail serta dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan nantinya. Segala informasi pada sistem yang dirancang ini disimpan pada suatu database untuk kemudahan dalam akses data dan penyimpanan data.

Kata kunci : BPJS, Kartu Peserta, Sistem Informasi

ABSTRACT

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan is a public legal entity that functions to organize social security for labor in overcoming socio-economic risks by using mutual assistance principles. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan as referred to organizes a program of employment injury, pension, pensions and death guarantees. In accordance with Regulation of the Minister of Manpower No. 01 of 2016, BPJS Ketenagakerjaan shall issue Participant Card no later than 7 (seven) days since the registration form is received completely and correctly and the first fee is paid in full to BPJS Ketenagakerjaan. Along with the growth of participants BPJS Ketenagakerjaan found the risk of reduced service to participants BPJS Ketenagakerjaan in terms of receipt process card participants by the Company that is not well documented which still use the book or recording manual and card participants published not mentioned in detail so that the possibility of publishing duplicate participant card. The design of an information system is the best solution to overcome the problem of recording the membership card because the implementation uses detailed employment data and data card recipient participants in detail and can generate reports required later. Any information on this designed system is stored in a database for easy access to data and data storage.

Keywords: BPJS, Participant Card, Information System